

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Menurut Muri Yusup (2014) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian pengertian, konsep, berpikir secara kritis, karakteristik, gejala, atau deskripsi tentang suatu peristiwa yang bersifat alami untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan dan mengutamakan kualitas dengan menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara deskriptif. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Sukmadinata (2005) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara utuh mengenai kejadian-kejadian di lapangan dan persepsi pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahami arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang prosesnya berkaitan dengan praktik kehidupan sosial.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah fenomena dengan berbagai karakter yang ada pada sekitarnya atau lingkungan hidupnya. (Nassaji :2015) sedangkan tujuan penelitian kualitatif menurut Sudiran (2017) metode kualitatif bertujuan mengungkap kejadian yang ada serta memahami makna dibalik kejadian tersebut.

Desain dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus Sebagaimana pendapat yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba (Pujosuwarno, 1992 : 34) yang menyebutkan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendetail dan mendalam tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Lebih lanjut Pujosuwarno, (1992 : 1) menyatakan bahwa studi kasus adalah teknik

mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari tentang suatu kejadian mengenai suatu individu yang menjadi objek dalam penelitian tersebut.

3.2 Penjelasan Istilah

3.2.1 Pandangan

Pandangan dapat diartikan sebagai proses pengamatan individu terhadap suatu objek yang melibatkan pengalaman dan perasaan dalam memberikan pendapat. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda-beda, sehingga memunculkan perbedaan dalam sudut pandang. Hal tersebut berkaitan dengan Robbins (2003) yang mendeskripsikan bahwa pandangan merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa atau diorganisir, diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna dan arti dalam memandang suatu hal

3.2.2 Orang Tua

Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang terdiri dari ibu dan ayah, yang memiliki tanggung jawab pendidikan, pengasuhan, dan bimbingan terhadap anak-anaknya dan orang tua memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan anak. Hal tersebut selaras dengan yang di jelaskan oleh Siregar (2013) bahwa orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama serta kodrat. Orang tua merupakan orang yang dipandang sebagai orang yang segala tahu. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai perkembangan serta kesiapan anak dalam kehidupan bermasyarakat.

3.2.3 Punishment

Punishment adalah suatu perbuatan di mana seseorang secara sadar dan sengaja memberikan hukuman kepada orang lain yang diberikan ketika perilaku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan dan tidak memberikan respon yang baik

dan tidak sesuai dalam perilakunya. Punishment dalam hal ini berupa tindakan yang diberikan sepadan anak atau seseorang yang bersalah atau seseorang yang telah melakukan kesalahan yang bertujuan agar kesalahan tersebut tidak dilakukan kembali. Hukuman tersebut bisa berupa teguran atau hukuman fisik atau berupa tugas lainnya agar seseorang merasa jera dan tidak mengulang kesalahan tersebut.

3.2.4 Kedisiplinan

Disiplin merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk perilaku anak yang baik dan sesuai dengan harapan. Melalui pembentukan disiplin perilaku anak akan semakin matang dan baik secara perilaku emosional. Anak yang berperilaku disiplin akan menunjukkan tingkah laku yang baik dan sesuai harapan di lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Maria J Wantah bahwa tujuan dari kedisiplinan adalah mengubah sikap dan perilaku anak untuk menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakat dilingkungannya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan hal-hal tertentu, yakni mengkhususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti dimana penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi (Sugiyono, 2008:85). Selain itu pemilihan subjek juga tidak ada pemaksaan namun berdasarkan kesediaan dari subyek penelitian. Alasan dipilihnya subjek sebagai subjek penelitian yaitu subjek merupakan orang yang cukup dekat dengan peneliti sehingga peneliti tidak terlalu sulit dalam hal membangun hubungan dengan subjek. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan mengkhususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti. Subjek yang dipilih berdasarkan karakteristik yang dijelaskan sebagai berikut:

1. orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun
2. Berusia sekitar 20-40 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil dua orang subjek yang memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda untuk menjadi perbandingan dari kedua partisipan tersebut. Hal yang menjadikan perhatian bukanlah jumlah dari subjek penelitian sebagaimana penelitian kuantitatif mensyaratkannya, namun lebih pada kedalaman dan kualitas informasi yang diperoleh serta seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh dari subjek penelitian.

Kedua partisipan dalam penelitian ini memiliki lokasi tempat tinggal yang cukup berdekatan, yakni di daerah Lemahsugih, Kabupaten Majalengka. Dalam proses penelitian, subjek memiliki hak untuk tetap dijaga privasi dan kerahasiannya untuk menciptakan kenyamanan sehingga peneliti memberikan nama samaran pada setiap subjek.

Adapun penjelasan mengenai partisipan antara lain sebagai berikut:

1. Ibu AS, seorang ibu yang berusia 39 tahun, memiliki dua orang anak, anak pertama adalah laki-laki berusia 14 tahun dan anak kedua adalah anak perempuan berusia 6 tahun, ibu AS bekerja sebagai seorang guru disalah satu TK di Lemahsugih, ibu AS merupakan lulusan sarjana.
2. Ibu IN, seorang ibu yang berusia 27 tahun, memiliki satu orang anak perempuan yang berusia 6 tahun. Ibu IN merupakan ibu rumah tangga, ibu IN merupakan lulusan SMA.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2012) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen atau alat penelitian. Peran peneliti adalah untuk mengamati, bertanya, mendengar dan mengambil atau mengumpulkan data. Fokus peneliti terhadap penelitian ini yaitu mencari sumber data, pengumpulan data, kualitas data, analisis data serta membuat kesimpulan atas temuan data tersebut.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian pandangan orangtua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak

No	Teknik Pengambilan Data	Jenis Data	Instrumen Penelitian	Sumber Informasi
1.	Wawancara	Pandangan orang tua tentang pemberian hukuman dalam mendisiplinkan anak	Peneliti	Orang tua
		Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian hukuman terhadap anak	Peneliti	Orang tua
		Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak	Peneliti	Orang tua
		Strategi yang dilakukan orangtua dalam mendisiplinkana anak	Peneliti	Orang tua

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara. Wawancara yang dilakukan berupa

wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan teknik wawancara yang berlangsung pada rangkaian pertanyaan yang terbuka dan memungkinkan adanya pertanyaan baru muncul dari jawaban yang di berikan oleh narasumber. Wawancara semi-terstruktur ini masuk dalam kategori in-depth interview yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan lebih mendalam mengenai hal-halm tertentu, dengan cara responden diminta pendapat dan opininya (Sugiyono, 2012). Wawancara jenis ini bersifat fleksibel, tidak berpatok pada tata cara yang ada. Kerangka wawancara akan dikembangkan di lapangan yang memungkinkan pertanyaan-pertanyaan baru akan muncul. Adapun dalam melakukan wawancara, Peneliti bertujuan untuk mengetahui pandangan orang tua mengenai punishmet pada anak.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi wawancara tentang pandangan orangtua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Aspek yang mempengaruhi Pandangan orangtua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak	Pandangan orangtua tentang punishment	Menurut pemahaman ibu/bapak apa itu hukuman?
			Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang pemberian hukuman pada anak?
			Apakah hukuman perlu diberikan kepada anak?

		Faktor yang mempengaruhi punishment	<p>Faktor apa saja yang melatar belakangi orangtua memberikan hukuman pada anak?</p> <p>Apa bentuk hukuman yang diberikan orangtua pada anak?</p> <p>Bagaimana pendapat orangtua mengenai dampak dari penerapan hukuman pada anak?</p>
		Pandangan orangtua mengenai disiplin pada anak	<p>Bagaimana pendapat orangtua tentang mendisiplinkan anak?</p> <p>Bagaimana pendapat orangtua tentang mendisiplinkan anak sejak dini?</p> <p>Bagaimana cara orangtua dalam mendisiplinkan anak</p> <p>Apa hambatan yang dirasakan orangtua dalam mendisiplinkan anak ?</p> <p>Apa bentuk hukuman yang efektif dalam mendisiplinkan anak ?</p>

3.6 Validasi Data

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan tindakan mengenai sejauh mana tes telah dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2009). Validasi data bertujuan untuk memastikan data yang telah ditemukan dan diperoleh dapat dipastikan kejelasan sumbernya dan kebenaran datanya. Sugiyono (2010) data yang valid ialah data yang didapatkan ketika dilapangan hasilnya sama ketika dilaporkan. Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dinilai dari empat kriteria yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Adapun tujuan dilakukannya adalah untuk dapat mengetahui sejauh mana sebuah data tersebut telah sesuai yang memang diperoleh dari partisipan tersebut. Selanjutnya data baru akan disebut valid apabila partisipan tersebut dan peneliti telah menyepakati data yang diperoleh.

3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam sebuah penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak awal sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Moleong, 2008). Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil wawancara yakni menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis melahirkan cara untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengenali suatu pola ataupun memilih tema yang berasal dari data yang sudah didapat oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006). Cara ini dianggap sebagai metode yang paling efisien bila sebuah penelitian bertujuan untuk membedah secara terperinci data kualitatif yang dimiliki agar menemukan ketertarikan terhadap pola dari sebuah kejadian guna menjelaskan sejauhmana kejadian tersebut akan terjadi lewat kacamata peneliti (Fereday & Muir-Cocharane, 2006). Braun & Clarke (2006) merumuskan 6 tahap kerangka kerja, yakni:

1. *Become familiar with the data* (membiasakan diri dengan data)

Di tahap ini, peneliti menuliskan keseluruhan data yang sudah pernah didapat dengan wawancara yang telah dilakukan dan ditulis kembali dalam bentuk transkrip wawancara. Serta menentukan ide awal sebelum melaksanakan proses pengkodean.

2. *Generate initial codes* (menghasilkan kode awal)

Di tahap ini, peneliti sudah menentukan kode awal yang telah ditemukan sesuai dengan keseluruhan data yang telah didapatkan dari data yang sistematis, yang nantinya akan dikumpulkan sesuai dengan tema-tema yang telah dibuat hingga pada akhirnya akan ditemukan pola baru yang terbentuk dari berbagai temuan data.

Tabel 3. 3
Contoh hasil coding

P	Ijin bertanya menurut pemahaman ibu apa itu hukuman?	● Pengertian punishment
N	Menurut sepemahaman ibu hukuman berupa pelajaran yang diberikan saat anak melakukan kesalahan	
P	Menurut pandangan ibu tentang pengertian punishment, bagaimana pandangan ibu terhadap pemberian hukuman pada anak?	● Pengertian punishment
N	Menurut ibu hukuman itu diberiakn saat anak salah, kalau anak salah sudah sewajarnya diberikan hukuman yang sesuai dan sebanding sama apa yang dilakukan oleh anak	
P	Apakah hukuman perlu diberikan kepada anak?	● Tujuan punishment ● Bentuk punishment
N	Kalo menurut ibu hukuman itu bagian dari mendidik anak jadi ya memberikan	

P N	<p>hukuman pada anak itu sesuatu yang wajar tapi tetap dalam Batasan-batasan tertentu</p> <p>Batasan seperti apa bu?</p> <p>Batasan yang wajar neng yang baik buat anaknya dan ga terlalu keras tpi bisa buat anaknya jadi lebih baik</p>	
--------	---	--

3. *Search for themes* (mencari tema)

Di tahap ini, peneliti akan menggabungkan berbagai kode dari data yang telah ditemukan, oleh karena itu langkah selanjutnya peneliti akan menyortir kode menjadi tema. Dibuat menjadi tabel yang dapat memudahkan peneliti sehingga akan terbentuk sebuah tema/subtema utama.

Tabel 3. 4
Contoh Daftar Kode

No	Daftar Kode
1	Perkenalan
2	Latar Belakang Narasumber
3	Definisi punishment
4	Faktor-faktor punishment
5	Bentuk-bentuk punishment

4. *Review themes* (meninjau tema)

Di tahap ini, peneliti meninjau beberapa tema yang terwakili oleh tema lainnya.

5. *Define themes* (menentukan tema)

Di tahap ini, peneliti menentukan tema dari temuan peneliti yang sesuai dengan data yang telah didapatkan.

Tabel 3. 5
Klasifikasi Kode Kedalaman Tema

Kelompok Tema	Sub Tema
Pandangan orang tua tentang punishment	Definisi punishment
	Tujuan punishment
Faktor yang mempengaruhi punishment	Faktor yang mempengaruhi punishment
	Bentuk punishment
Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak	Peran orangtua
	Karakteristik anak
	Faktor usia anak
Upaya yang dilakukan orangtua dalam mendisiplinkan anak	Strategi mendisiplinkan anak

6. *Write up* (menuliskan laporan)

Di tahap ini peneliti menuliskan hasil dari langkah-langkah sebelumnya dalam bentuk laporan hasil tema yang telah ditemukan.

3.8 Kode Etik Penelitian

Peneliti melindungi identitas dan juga kerahasiaan dari partisipan, nama yang digunakan pada penulisan ini akan ditulis dengan menggunakan inisial dari hasil penelitian ini. Peneliti juga partisipan akan melaksanakan perjanjian dengan cara verbal tentang data akan dikumpulkan dan digunakan untuk keperluan penelitian juga tidak akan disebarluaskan dan bersifat rahasia.

3.8.1 Izin

Terlebih dulu peneliti akan meminta persetujuan kepada partisipan untuk mau menyampaikan jawaban terkait wawancara yang akan diajukan nantinya. Selain itu peneliti juga meminta izin serta perlindungan privasi dari partisipan.

Selanjutnya perizinan ini juga bertujuan untuk menyampaikan niat dan tujuan peneliti melaksanakan wawancara. Perizinan dilakukan dengan mengirim pesan teks terhadap partisipan dengan menanyakan kesiapannya untuk bersedia melaksanakan wawancara.

3.7.2 Kerahasiaan dan Privasi

Dalam penelitian ini kerahasiaan dan privasi dari partisipan benar-benar dijaga. Data-data partisipan berupa nama, alamat dan data-data penting lainnya yang partisipan rasa merupakan privasi akan disimpan dengan baik. Mengenai nama partisipan pada penelitian ini akan dirahasiakan sesuai dengan kemauan partisi

